

Sikap Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Era Pandemi Covid-19

Vio Nita¹, Novi Indrayani²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta

Email : vyoo7392@respati.ac.id¹, novi.indrayani@respati.ac.id²

Abstrak : ASI eksklusif adalah pemberian makanan kepada bayi berupa ASI saja tanpa tambahan makanan apapun kecuali obat dan air putih yang diminum bersama dengan obat dari usia 0-6 bulan. Jumlah ibu menyusui di Indonesia semakin menurun meskipun ASI eksklusif memiliki banyak keunggulan. Persentase pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Sleman tahun 2022 adalah 86,18%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif terhadap bayi umur 6-12 bulan di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I Bokoharjo Prambanan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 responden semua ibu yang memiliki anak dengan usia 6-12 bulan yang berada di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I Bokoharjo Prambanan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif dan sikap ibu yaitu $p_value = 0,001$ ($p < 0,05$) Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Sikap; Ibu; ASI Eksklusif; Bayi; Covid-19

Abstract : Exclusive breastfeeding is giving food to babies in the form of only breast milk without any additional food except medicine and water taken together with medicine from 0-6 months of age. The number of breastfeeding mothers in Indonesia is decreasing even though exclusive breastfeeding has many advantages. The percentage of exclusive breastfeeding in Sleman Regency in 2022 is 86.18%. This study aims to determine the attitude of mothers towards exclusive breastfeeding for infants aged 6-12 months at Posyandu Ringinsari I and Lestari I Bokoharjo Prambanan Sleman, Special Region of Yogyakarta. The research method in this study used cross sectional. The sample in this study were 30 respondents, all mothers who had children aged 6-12 months who were at Posyandu Ringinsari I and Lestari I Bokoharjo Prambanan Sleman, Special Region of Yogyakarta, using accidental sampling technique. The research instrument used a questionnaire. Univariate and bivariate data analysis. The results showed that the variable associated with exclusive breastfeeding and mother's attitude was $p_value = 0.001$ ($p < 0.05$). The conclusion from this study was that there was a relationship between mother's attitude towards exclusive breastfeeding.

Keywords: Attitude; Mother; Exclusive breastfeeding; Baby; Covid-19

PENDAHULUAN

United Nations Children's Fund (UNICEF) mengemukakan bahwa tahun 2017-2019 cakupan pemberian ASI eksklusif menunjukkan angka berkisar 40% pada 194 negara di seluruh dunia (UNICEF, 2019). Sedangkan tahun 2020 pada masa pandemi COVID-19, bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 41,0% (UNICEF, 2020). Pada data tersebut menjelaskan bahwa, peningkatan pemberian ASI eksklusif kepada bayi di seluruh dunia, hanya mengalami sedikit peningkatan. World Health Organization (WHO) dan UNICEF dalam *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding* menyarankan pola pemberian makanan pada bayi dari lahir sampai usia dua tahun. Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2020 66,1% dari target 40% (Kemenkes 2020).

Permasalahan kesehatan di Indonesia yang masih tinggi saat ini adalah angka kematian bayi. Pada tahun 2019 sebanyak 6.151 bayi yang meninggal usia 29 hari – 11 bulan. Persentase cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah pada bayi 0-6 bulan dalam 5 tahun terakhir. Data dari profil kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2016 pemberian ASI eksklusif sebesar 54,0% (Kemenkes RI, 2016) dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 61,33% (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2018 persentase pemberian ASI Eksklusif sebesar 68,74% (Kemenkes RI, 2018) dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 67,74% (Kemenkes RI, 2019).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. Air Susu Ibu (ASI) adalah nutrisi esensial yang mengandung sel-sel darah putih, imunoglobulin, hormon dan protein spesifik serta zat gizi lainnya yang dibutuhkan untuk kelangsungan tumbuh bayi. ASI eksklusif memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk bayi. ASI eksklusif adalah air susu yang diberikan kepada bayi langsung setelah lahir sampai 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman yang lain. Pada proses pemberian ASI eksklusif terjadi banyak gangguan yang diakibatkan kurangnya pengetahuan, rasa percaya diri, dukungan keluarga serta lingkungan sekitar (Mardiana 2016).

Dalam studi pendahuluan yang dilaksanakan di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I yang dilakukan pada 10 responden ibu bayi usia 6-12 bulan yang memberikan ASI Eksklusif 6 responden sedangkan 4 Responden tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan pengetahuan ibu yang kurang tentang pemberian ASI Eksklusif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain studi *Crossectional Study* yang merupakan salah satu jenis rancangan penelitian yang bersifat analitik dan termasuk dalam jenis rancangan penelitian *observasional* yang menganalisis sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Ringinsari I dan Lestari Bokoharjo Prambanan Sleman DIY. Sampel dalam penelitian ini terdapat 79 ibu yang mempunyai bayi berumur 6-12 bulan. teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data secara univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap Ibu

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I

No	Sikap Ibu	F	Persentase (%)
1	Positif	50	63,3
2	Negatif	29	36,7
Jumlah		79	100,0

Tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 79 orang responden terdapat 50 (63,3%) responden dengan sikap ibu positif terhadap pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I Bokoharjo Prambanan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut Heriaty (2021) bahwa dari hasil penelitiannya terkait faktor pemberian ASI Eksklusif diketahui bahwa frekuensi responden yang memiliki sikap positif berjumlah 58 orang atau (49,2%) dari 118 responden. Sikap merupakan reaksi perasaan seseorang terhadap suatu objek, baik perasaan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*), memihak atau tidak memihak, suka atau tidak suka dapat menimbulkan pengaruh tertentu terhadap perilaku seseorang. Seorang individu yang memiliki sikap positif terhadap kesehatan maka individu tersebut akan lebih memperhatikan kondisi kesehatannya dengan mematuhi anjuran tenaga kesehatan (Prasetio, 2020). Sikap dari ibu pun sangat mempengaruhi dalam pemberian asupan ASI eksklusif, adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap dalam pemberian ASI diantaranya pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting ataupun pengetahuan yang didapatkan (Prasetio, 2020).

Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I

No	Pemberian ASI Eksklusif	F	Persentase (%)
1	ASI Eksklusif	38	48,1
2	Non ASI Eksklusif	41	51,9
Jumlah		79	100,0

Tabel 2. dapat diketahui bahwa dari 79 orang responden terdapat 41 (51,9%) responden dengan perilaku Non ASI Eksklusif tinggi pada ibu di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I Bokoharjo Prambanan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. Pemberian ASI secara eksklusif ini dianjurkan untuk jangka waktu setidaknya selama 4 bulan, tetapi bila mungkin sampai 6 bulan. Setelah bayi berumur 6 bulan, harus mulai diperkenalkan

dengan makanan padat, sedangkan ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun atau bahkan lebih dari 2 tahun (Roesli, 2000 dalam Nurrahman, 2018).

Penelitian Heriaty (2021) juga mendukung hasil penelitian ini bahwasanya pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Sitinjo mencapai 91 orang (77,1%) dari 118 orang. Bahkan, pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, pendidikan, usia, pekerjaan, dan sosial ekonomi), faktor penguat (pemeriksaan kehamilan, penolong persalinan dan tempat persalinan) dan faktor pemungkin (dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan) (Sjawie, 2019).

Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 3. Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I

Sikap Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		P_Value
	ASI Eksklusif		Non ASI Eksklusif				
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	
	Positif	31	24,1	19	25,9	50	
Negatif	7	13,9	22	15,1	29	100,0	0,001
Total	38	48,1	41	51,9	79	100,0	

Tabel 3 diatas didapatkan bahwa dari 29 orang responden dengan sikap negatif, terdapat 22 orang responden (15,1%) dengan Non ASI Eksklusif. Sedangkan dari 50 orang reponden dengan sikap ibu yang positif terdapat 19 orang responden (25,9%) dengan Non ASI Eksklusif di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I. Analisis statistik uji *Chi Square Test* diperoleh $p_value = 0,001$ ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Ringinsari I dan Lestari I. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Heriaty (2021) bahwa ibu yang memiliki sikap positif tentang pemberian ASI Eksklusif akan menumbuhkan perilaku positif untuk memberikan kesehatan untuk bayinya.

Dalam penelitian Seni Rahayu (2019) menyatakan bahwa sikap yang mendukung ASI lebih banyak yang memberikan ASInya secara eksklusif dibandingkan ibu yang bersikap negatif atau tidak mendukung. Untuk terwujudnya sikap agar menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan agama, pengaruh emosional, pendidikan, faktor sosial ekonomi, kesiapan fisik atau status kesehatan, dan kesiapan psikologis atau jiwa seseorang itu sendiri (Prasetio, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Ringinsari I dan Lestari I Bokoharjo Prambanan Sleman DIY maka terdapat kesimpulan hampir sebagian besar ibu mempunyai sikap positif dalam pemberian ASI eksklusif dan hampir sebagian besar ibu non eksklusif dalam pemberian

ASI. Terdapat hubungan sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Ringinsari I dan Lestari I.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asriyyah, dkk., 2020. Hubungan pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, psikologis, dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas sudiang. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition* [Online], 9(1), pp. 35-37 <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/view/10156> [Diakses Pada Tanggal 15 Juni 2021]
- Azwar, (2015). *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berutu, Heriaty. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda : Vol. 7 No, 1*.
- Fikawati, S., Syafiq, A., Karima, K. 2015. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Raja Grafindo Persada. Semarang : 60-103.
- Hartati, S., & Sukarni. (2017). Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pasar Banjit Wilayah Kerja Puskesmas Banjit Way Kanan Tahun 2017. *Journal Gizi Aisyah*, 56–64.
- Haryono, Rudi dan Sulis Setianingsih. 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Juliani, Sri, dan Nuriah Arma. 2018. Hubungan pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Keberhasilan ASI Eklusif di Wilayah kerja Puskesmas Darusslama kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Bidan Komunitas Vol 1 No. 3*.
- Kemenkes RI, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 42).
- Mardiana.(2016). Analisis Faktor Penghambat Pemanfaatan Ruang menyusui di Tempat Kerja Pada Pekerja Wanita di PT. Daya Manunggal. *Unnes Journal of Public Health*.
- Masturah, I & Anggita T. N., (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2015). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2016). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta.
- Nur Falikhah, “ASI Dan Menyusui (Tinjauan Demografi Kependudukan)” 13, no. 26 2014.
- Nurleli., (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Tindakan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017. Jurnal Riset Hesti Medan.
- Prasetio, Teguh Seksa, dkk. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku ibu tentang ASI dengan Keberhasilan ASI Eksklusif: Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*.
- Roesli, Utami. 2018. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Rahayu, Seni, dkk. 2019. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Karakteristik Ibu Tentang ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*
- Serta, K., & Antioksidan, A. (2013). Artikel Penelitian. 2014, 2–31
- Sjawie, Widad Abdulla, dkk. 2019. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal Kesmas Vol 8 No 7*
- Suci, T. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sambu, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolai.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Umar S. 2015. “Metodologi Penelitian: Kualitatif versus Kuantitatif”, dalam Metode Penelitian Hubungan Internasional, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal 6.
- UNICEF. 2019. Malnutrition. United Nations Children's Fund (UNICEF). 20 Juni 2019.
- Wenas 2014. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso.

Widiyanto, S., Aviyanti, D., & Tyas, Merry. (2012). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif. Semarang. Diakses 6 April 2015, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/article/743>.